

Memori Bangku

Jejak Cerita yang Tertinggal
di Setiap Bangku

KANAAEN AL-DEERA

Memori Bangku

Naila Hanifa, Najla Rahmah Ayuningtyas, Naurah Aqilah, Nayla Putri A'zuhrah, Nisa Az-Zahra, Nisa Ulmufidah, Nusli Faidiyah, Nyimas Naylah Fadiyah, Octavia Annisya Putri, Qonitah, Raden Dinda Naya Siti Azzahra, Raihanah, Ratu Laila, Raudhatul Mardiah, Safira Ash Sholihah, Salma, Salsabilla Mutmainna, Salwa Salsabila, Shafiyyah Ulya, Shofiyah Nur Rohmah, Siti Fatimah Azzahra, Siti Nurul Sahidah, Sumayyah El Hansya, Syamsa Hawa, Tri Ananda Efendi, Umamah Khairunnisa, Wulan Tri Solehah, Yumna Nabilah, Zahra Ananda Tanjung, Zahrah Azizah, Zahwa Azkia, Zahwa Dwi Octaviani, Zainab, Zakira Thalita Zahra, Zakiyah Asshibgah, Muzna



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MEMORI BANGKU

Copyright @ 2025 By Naila Hanifah dkk

All right reserved

Penulis

Naila Hanifa, Najla Rahmah Ayuningtyas, Naurah Aqilah, Nayla Putri A'zuhrah, Nisa Az-Zahra, Nisa Ulmufidah, Nusli Faidiyah, Nyimas Naylah Fadiyah, Octavia Annisya Putri, Qonitah, Raden Dinda Naya Siti Azzahra, Raihanah, Ratu Laila, Raudhatul Mardiah, Safira Ash Sholihah, Salma, Salsabila Mutmainnah, Salwa Salsabila, Shafiyah Ulya, Shofiyah Nur Rohmah, Siti Fatimah Azzahra, Siti Nurul Sahidah, Sumayyah El Hansya, Syamsa Hawa, Tri Ananda Efendi, Umamah Khairunnisa, Wulan Tri Solehah, Yumna Nabilah, Zahra Ananda Tanjung, Zahrah Azizah, Zahwa Azkia, Zahwa Dwi Octaviani, Zainab, Zakira Thalita Zahra, Zakiyah Asshibgah, Muzna

Desain Sampul

Zakira Thalita Zahra

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Tatang Hidayat

Penyunting

Yumna Nabilah, Nisa Ulmufidah, Zahwa Azkia, Nusli Faidiyah, Nisa' Azzahra
Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

[https://penerbitkbm. com](https://penerbitkbm.com)

[www. penerbitbukumurah. com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Email

[naskah@penerbitkbm. com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

Distributor

[https://penerbitkbm. com/toko-buku/](https://penerbitkbm.com/toko-buku/)

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja



QRCBN: 62-1307-7496-448

Cetakan ke-1, November 2025

14,8 x 21 cm, xviii + 218 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

Sambutan

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD
CIANJUR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita diberikan petunjuk serta kesempatan oleh Allah untuk selalu menyibukkan diri dengan kalam-Nya, baik dengan membacanya, menghafalnya, mempelajarinya serta mentadaburinya dan mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Shalawat dan salam tidak bosan-bosannya kita persembahkan kepada nabi terbaik yang pernah terlahir ke muka bumi ini, yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

Kami sebagai *idarab* STIQ ZAD Cianjur mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya atas diterbitkannya buku antologi yang berjudul ***Memori Bangku*** karya Mahasiswi STIQ ZAD angkatan keempat. Sekilas membaca buku ini akan menjadi motivator dan gambaran bagi pembaca, bagaimana berbagai dinamika penuh suka dan terkadang duka dalam proses menuntut ilmu, itulah kehidupan.

Hidup ini tidak selamanya indah, karena kita menyadari bahwa jalan menuju surga itu dipenuhi dengan rintangan dan amalan-amalan yang tidak disukai oleh jiwa manusia karena bertentangan dengan hawa nafsunya. Teruslah melangkah, menyongsong masa depan. Jangan pernah mundur dan menengok ke belakang. Karena sejatinya hidup kita akan terus berjalan tanpa henti sampai Allah menentukan ajalnya.

Tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang diimplementasikan di STIQ ZAD merupakan budaya kita sebagai akademisi. Teruslah berbuat untuk umat ini dan jangan berhenti demi mencapai kebahagiaan yang hakiki. Ingatlah, orang-orang yang sukses itu adalah orang-orang yang selalu ditempa dengan halangan dan rintangan bukan orang selalu hidup tanpa ada pengorbanan dan perjuangan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan yang mengambil faidah dari tulisan dalam buku ini. Mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mengiringi hidayahnya kepada kita semua, sehingga kita bisa menjadi yang lebih baik di hari mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cianjur, 8 September 2025

Adha Saputra, Lc., M.E.

Sambutan

WAKIL KETUA I BIDANG AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

Puji syukur ke hadirat Allah *Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, karunia, serta kekuatan sehingga buku ini yang berjudul *Memori Bangku* dapat hadir di tengah pembaca. Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus kekaguman terhadap kisah-kisah nyata mahasiswi STIQ ZAD angkatan keempat yang menempuh jalan penuh liku dalam menuntut ilmu.

Di balik deretan bangku kuliah yang tampak sama, tersimpan memori yang tak pernah serupa. Ada air mata yang jatuh dalam diam, luka batin yang disembunyikan di balik senyum, serta keteguhan hati untuk tetap bertahan di tengah keterbatasan. Buku ini merekam sepotong demi sepotong perjuangan mereka—perempuan tangguh yang tetap melangkah meski tertatih, tetap berusaha meski dihadang kemiskinan, dan tetap bermimpi meski kenyataan sering kali tidak berpihak.

Kisah-kisah dalam buku ini bukan sekadar catatan perjalanan pribadi, melainkan cermin bagi kita semua bahwa pendidikan adalah jalan pengharapan. Dari bangku kuliah yang sederhana, lahir

tekad yang luar biasa. Dari ruang kelas yang penuh kesunyian, terbit semangat untuk meraih masa depan yang lebih bermakna.

Penulis berharap, kehadiran buku ini dapat menjadi inspirasi, penguat, sekaligus pengingat bahwa perjuangan menuntut ilmu bukan hanya tentang kemampuan akademik, melainkan juga tentang keberanian untuk bertahan. Semoga kisah-kisah ini mampu menyalakan api harapan di hati siapa pun yang sedang berjuang, dan menjadi doa tak terucap bagi semua perempuan yang menapaki jalan sunyi penuh pengorbanan demi pendidikan.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi ruang bagi lahirnya karya ini. Semoga Allah *Ta'ala* membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Selamat membaca.

Cianjur, 20 Agustus 2025

Dr. Lira Erlina, Lc., M.Pd

Sambutan

KETUA PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

P3M STIQ ZAD Cianjur menjalankan dua fungsi dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Guna menjalankan fungsi tersebut secara optimal, maka manajemen penelitian dilakukan secara terencana dan terukur.

Di antara program yang sangat kita dorong dan kita dukung adalah program yang meningkatkan kreasi dan kreativitas para dosen dan mahasiswa untuk terus menerus menghasilkan karya yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat, sehingga bisa terus berbagi ilmu dan pengalaman kepada masyarakat. Di samping juga akan semakin menajamkan wawasan para dosen dan mahasiswa yang rajin membaca dan meneliti yang kemudian menuangkan wawasan dan penelitian tersebut dalam sebuah karya yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum, dan bagi para intelektual secara khusus.

Kami atas nama P3M STIQ ZAD sangat mengapresiasi dan mendukung atas terbitnya buku antologi mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STIQ ZAD Cianjur angkatan keempat berjudul ***Memori Bangku*** yang merupakan karya kolaborasi dosen dan mahasiswi.

Dari judulnya saja sudah menarik ***Memori Bangku***. Pengalaman yang dijabarkan melalui tulisan oleh mahasiswi ini bisa menjadi inspirasi bagi para pembaca. Terutama akademika kampus yang sedang menuntut ilmu. Semua kita pasti punya memorial menarik ketika menjalani bangku pendidikan. Semoga tulisan ini bisa menambah khazanah ilmu dan motivasi dalam menuntut ilmu.

Keren. Cerita demi cerita yang dirangkai membuat kisah perjalanan yang penuh warna dan berharga.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cianjur, 20 Agustus 2025

Alber Oki, M. Pd.

Sambutan

KETUA PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad ﷺ, yang ajarannya menjadi cahaya di jalan ilmu.

Buku *Memori Bangku* ini adalah karya yang sangat spesial. Kalau sebelumnya mahasiswi kami melahirkan *Inked by Destiny* sebagai catatan perjuangan kolektif, kali ini mereka menghadirkan sesuatu yang berbeda: potongan memori dari bangku-bangku yang pernah mereka duduki—bangku kuliah, bangku pesantren, bahkan mungkin bangku rumah.

Di dalamnya ada cerita yang jujur dan kadang begitu menyentuh: tentang air mata yang jatuh dalam diam, luka batin yang perlahan sembuh, tawa bersama sahabat, hingga mimpi yang tak pernah padam. Setiap tulisan bukan hanya kisah pribadi, tapi

juga cermin bagi kita semua bahwa menuntut ilmu selalu penuh warna—kadang indah, kadang berat, tapi selalu bermakna.

Sebagai Kaprodi, saya merasa bangga karena buku ini membuktikan dua hal sekaligus: pertama, mahasiswa mampu menghidupkan budaya literasi yang Qur’ani; kedua, mereka bisa mengolah pengalaman hidup menjadi karya yang memberi inspirasi. Membaca buku ini ibarat duduk sejenak di bangku yang sama—mendengar kisah mereka, lalu tanpa sadar kita menemukan diri kita sendiri di dalamnya.

Saya ingin mengajak para pembaca untuk tidak sekadar membuka lembar demi lembar, tapi benar-benar menyelami setiap kisah. Karena di balik kata-kata sederhana, ada keteguhan, doa, dan harapan yang bisa menjadi bekal perjalanan hidup kita.

Selamat membaca. Semoga *Memori Bangku* menjadi teman yang menguatkan, sekaligus pengingat bahwa setiap perjalanan—betapa pun sulitnya—selalu punya makna yang Allah sisipkan.

Wassalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cianjur, 14 September 2025

Muhammad Aqil Rabbani, S.Pd., M.Ag.

Kata Pengantar

EDITOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Rabb Semesta Alam, shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada pimpinan para Rasul, penutup para Nabi, Habibana wa Nabiyyana Baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, kepada para keluarganya, sahabatnya, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan kita selaku umatnya mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di hari kiamat. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin*.

Menulis merupakan aktivitas wajib bagi para aktivis peradaban, karena dengan menulis kita akan mengabadikan setiap peristiwa yang terjadi di hari ini dan akan menjadi bukti kenang-kenangan hidup di masa depan. Tanpa menulis, peristiwa besar yang terjadi hari ini akan hilang begitu saja tak bermakna. Abu Amr al-Jahizh dalam Buku Ulama Al-Jawi Al-Makki : Kiprah Ulama Nusantara di Haramain menyatakan “Jejak goresan pena lebih abadi. Suara lidah acap tak jelas. Andai tak ada buku, tak ada lagi cerita masa lalu. Dan terputuslah jejak mereka yang telah pulang.”

Sebelum menulis perlu dibangun terlebih dahulu cinta baca, jika sudah tumbuh cinta membaca selanjutnya perlu ditumbuhkan

cinta menulis, karena dengan cinta akan menginspirasi seseorang untuk bergerak.

KH. Muhammad Soleh Darat al-Samarani menyatakan “Aku menulis banyak karangan bukan berarti aku ahli dalam bidang karang-mengarang, namun aku hanya ingin meniru jejak ulama yang ahli mengarang kitab supaya kelak dapat dikumpulkan bersamanya.”

Begitulah cinta, seseorang akan melakukan aktivitas apapun supaya bisa dipertemukan dengan yang cintainya. Seseorang akan dipertemukan dengan yang dicari dan dicintainya. Begitupun dengan menulis, menulis adalah salah satu aktivitas untuk mengekspresikan suasana yang ada dalam hati dan pikiran kita. Dengan menulis seseorang bisa mengekspresikan cinta dalam hidupnya.

Goresan-goresan pena yang ada dalam buku bisa jadi mewakili setiap perasaan dan pikiran para penulis, begitupun dengan buku antologi berjudul ***Memori Bangku*** merupakan output dari mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai bentuk nyata dalam meningkatkan profesionalisme dosen dan mahasiswa, terutama dalam bidang publikasi.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan lepas dari mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STIQ ZAD Cianjur angkatan keempat, Jawa Barat. Buku ini hadir setelah melalui proses edit naskah. Awalnya tulisan-tulisan ini hasil dari tugas mahasiswa untuk menulis pengalamannya selama kuliah di STIQ ZAD.

Akhirnya berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan didorong dukungan semua pihak, buku ini bisa terbit.

Kami berharap buku ini bisa memberikan manfaat sebagai bagian kenang-kenangan hidup dan pelajaran bagi generasi selanjutnya. Selain tentunya buku ini akan memperkaya literasi, khususnya bagi civitas akademika STIQ ZAD dan umumnya para pembaca

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cianjur, 12 Rabiul Awwal 1447 H / 5 September 2025

Tatang Hidayat, M. Pd

Cianjur, 31 Agustus 2025

Kata Pengantar

TIM KEPENULISAN
ANGKATAN 4D STIQ ZAD
KANAAEN AL-DEERA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah *Subhānahu Wa Ta‘ālā*, yang telah memberi kami kesempatan untuk menuliskan jejak-jejak kecil perjalanan ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Sallallāhu ‘Alaihi Wasallam*, sang teladan abadi yang ajarannya terus jadi cahaya dalam setiap langkah.

Kami hadir dengan nama كَنَائِنُ الدِّرْعِ (**Kanā’in Ad-Dir‘i**) yang berarti *‘Tempat panah-panah yang menyertai perisai’*. Nama ini melambangkan semangat perjuangan: wadah panah yang menyimpan kekuatan, bekal ilmu, iman, dan cita-cita mulia untuk dilepaskan di medan tempur, serta perisai sebagai keteguhan dan perlindungan amal shalih di tengah rapuhnya zaman. Dengan nama ini, kami menegaskan diri sebagai barisan yang siap berjuang, saling melengkapi, dan teguh melangkah menuju tujuan luhur.

Kami pun menuliskan nama angkatan ini dalam bentuk latin ‘Kanaaen Al-Deera’ sebagai identitas unik sekaligus modern, agar

lebih mudah dibaca, diingat, dan digunakan dalam berbagai media. Penulisan ini tetap merepresentasikan makna aslinya dalam bahasa Arab, namun memberi sentuhan kebaruan yang memperkuat kesan khas angkatan kami. Dengan demikian, baik dalam tulisan Arab maupun latin, makna dan semangatnya tetap sama: generasi yang membawa kekuatan, kesiapan, dan perlindungan dalam setiap langkah.

Kini, dengan penuh syukur, kami mempersembahkan karya pertama kami sebagai wujud langkah awal perjalanan ini.

Buku ini lahir dari potongan memori sederhana; dari bangku kuliah, bangku pesantren, hingga bangku rumah. Dari sana kami belajar bahwa setiap kursi yang pernah diduduki, setiap ruang yang pernah ditempati, menyimpan cerita yang tidak pernah benar-benar hilang. Ada tawa yang diam-diam diselipkan, doa yang lirih dipanjatkan, luka yang perlahan sembuh, dan harapan yang tumbuh di tengah keterbatasan.

Memori Bangku bukan sekadar tulisan. Ia adalah rekaman perasaan; tentang diri yang sedang tumbuh, tentang teman yang jadi keluarga, tentang perjuangan yang layak diabadikan. Kami ingin mengajakmu duduk sebentar, membuka lembar demi lembar, dan mungkin menemukan cermin dirimu sendiri di antara kisah kami.

Dengan segala kerendahan hati, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para ustaz dan ustazah STIQ ZAD Cianjur, yang menjadi lentera di jalan ilmu. Terutama kepada:

- Ustaz Adha Saputra, Lc., M.E., Ketua STIQ ZAD Cianjur.
- Ustazah Dr. Lira Erlina, Lc., M.Pd., Wakil Ketua I Bidang Akademik.
- Ustaz Ahmad Haris, S.Pd., Wakil Ketua II Bidang Administrasi.

- Ustaz Sidiq Samsi Tsauri, S.Pd., M.Ag., Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
- Ustaz Dr. Miftah Wangsadanureja, M.Pd.I., Ketua Pusat Penjaminan Mutu (P2M).
- Ustaz Alber Oki, M.Pd., Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).
- Ustaz Aqil Rabbani, S.Pd., M.Ag., Kaprodi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir.
- Ustaz Tatang Hidayat, M.Pd., Kepala Bagian Penelitian (P3M), Dosen Bahasa Indonesia, sekaligus editor yang sabar membimbing tulisan kami.
- Ustazah Ismi Latifah Fauziah, S.Pd., M.Pd., Pembina Asrama Putri.
- Ustazah Al'ain Almardhiah, S.Pd., M.Pd., Pembina Asrama Putri.
- Dan seluruh dosen STIQ ZAD Cianjur yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat dan cinta kami.

Ucapan syukur yang tulus kami sampaikan kepada tim kepenulisan angkatan empat “D”. Berkat kerja keras, komitmen, dan peran penting setiap anggota, buku ini dapat lahir sebagaimana yang kita harapkan.

Tak lupa, terima kasih juga untuk seluruh tim kepenulisan angkatan empat “D”, orang-orang hebat yang bekerja di balik layar hingga buku ini jadi nyata:

- Tim inti: Ulya, Diah
- Tim revisi naskah: Yumna, Nisa Ul, Azkiya, Zahra, Nusli
- Tim desain cover: Zakira
- Tim marketing: Ratu, Shofiyah, Zura, Umamah, Nala, Okta

- Tim packing: Safira, Muzna, Nanda, Hawa, Salsa, Zahwa, Naila, Rara
- Tim acara: Raihanah, Zakiyah, Fatimah, Azizah, Qonita, Nurul, Naura, Najla, Salma, Raden, Salwa, Wulan

Kalian semua adalah bukti bahwa menulis bukan sekadar soal kata, tapi soal kolaborasi, doa, dan semangat bersama.

Kami sadar, karya ini jauh dari kata sempurna. Karena itu, kami dengan senang hati membuka diri untuk menerima kritik dan saran. Setiap masukan dari kalian adalah bahan bakar agar langkah berikutnya lebih kuat, lebih bermakna.

Akhir kata, semoga *Memori Bangku* ini bukan hanya jadi buku, tapi jadi teman—yang setia menemani sepi, menguatkan ketika lelah, dan mengingatkan bahwa setiap memori punya arti yang tak pernah sia-sia.

Daftar Isi

Sambutan.....	i
Sambutan.....	iii
Sambutan.....	v
Sambutan.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi.....	xvi
Prolog	1
Aku, Buku, Dan Hidupku.....	2
Aku Yang Masih Berjalan	6
A Love That Teaches Me To Pray	9
Biarkan Aku Menjadi Lebih Baik	13
Bismillah, Lillahi Ta'aala	17
Cahaya Setelah Senja	33
Cinta Tanpa Syarat	40
Cita Nestapa	46
Dalam Pelukan Asa	51

Dengan-Nya	55
Di Balik Tegas Ada Cinta	59
Janji Yang Tertinggal Di Pintu Madinah	63
Jejak Luka Masa Lalu.....	67
Jika Kupikir.....	71
Karena Aku Pernah Takut	76
Kupilih Ikhlas Bukan Balas	79
Langit Yang Tak Sama Lagi	84
Menyulam Senja Dalam Diam	89
Monolog Tanpa Dialog	97
Namaku Tak Ada Di Sana	102
Panggilan Terakhir Di Malam Sunyi	107
Pasangan Terbaik	118
Percikan Kenangan	126
Pergi Sebelum Terbit	131
Qamar Dan Hati Yang Terbelah	137
Sayap Yang Rapuh.....	141
Sedih Yang Tak Berujung	146
Sekeping Harapan Di Tengah Lintasan Malam	153
Sepenggal Rindu Di Rumah	161
Skenario Allah Yang Tak Pernah Terduga	165
Sunyi	171
Takdir Tuhan Memang Begitu Indah	176
Terima Kasih	181
The Sorry I Never Said	187
Titian Langkah	192

Enam Whispers Of A Lonely Snow 197

Epilog 205

Identitas Literer..... 206

IDENTITAS LITERER

Tatang Hidayat, (Editor) pemuda kelahiran Tasikmalaya yang aktif bergiat di Student Rihlah Indonesia. Ia mulai menulis sejak SD, ketika masa SMK ia diamanahi menjadi pimpinan redaksi buletin jumat IPMI yang ada di sekolahnya. Ketika menjadi santri, ia juga diamanahi pimpinan redaksi buletin Khoirul Kalam di pesantrennya. Ia telah menerbitkan buku solo, buku antologi dan bertindak sebagai editor buku, Editor in Chief Civilization Research : Journal of Islamic Studies (crjis.com), Editor in Chief Halaqa: Journal of Islamic Studies (halaqa.crjis.com), Editor in Chief Iqtisad: Journal of Islamic Economis and Civilization (iqtisad.crjis.com), Editor in Chief Tarikh: Journal of Islamic History and Civilization (Tarikh.crjis.com), Editor in Chief Hadara: Journal of Da'wah and Islamic Civilization (hadara.crjis.com), Editor in Chief Mustaneer: Journal of Islamic Thought and Civilization (mustaneer.crjis.com), Handling Editor Islamic Research : The International Journal of Islamic Civilization Studies (SINTA 4), Managing Editor Kedjati: Journal of Islamic Civilization, Editor in Chief ZAD Al-Mufasssir : Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Tafsir (SINTA 4 & DOAJ), Editor in Chief Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Editor in Chief Zad Al-Rasikhin ; Jurnal Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Editor in Chief Proceeding of The INCQURST, Editor in Chief Mauriduna: Journal of Islamic Studies (SINTA 4), Executive Editors Indonesian Journal of Islamic Economics and Sustainability.

Penghargaan yang telah diterimanya dalam bidang menulis yakni Best Paper Naskah di Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati indeks Scopus (2020), Dosen Penulis Produktif STIBA Ar Raayah tahun 2022, Dosen Favorit Peringkat 3 STIQ ZAD tahun 2024, Penerima Dana Hibah Penelitian Kluster Pembinaan Kapasitas Litapdimas Kemenag RI tahun anggaran 2024, Dosen Favorit Peringkat 1 STIQ ZAD Putra 2025, Dosen Favorit Peringkat 2 STIQ ZAD Putri 2025. Selain menulis, ia aktif sebagai dosen, peneliti dan melakukan jelajah heritage ke daerah-daerah di Indonesia dan telah mengunjungi sekurang-kurangnya 150 kab/kota di Indonesia. Di sisi lain, ia pun telah melakukan jelajah heritage ke Singapura, Malaysia dan Thailand. Editor bisa di hubungi melalui email tatangmushabhidayat31@gmail.com dan melalui Instagram [@tatang_hidayat31](https://www.instagram.com/tatang_hidayat31).

Naila Hanifa.

Haaii... aku Naila Hanifa, lahir di Bandung, dari Kelas “D” angkatan empat STIQ ZAD. Hobiku belanja, bukan cuma buat gaya, tapi juga untuk mencari inspirasi baru. Cita-citaku adalah menjadi guru bahasa yang bisa berbagi ilmu sekaligus pengusaha yang sukses. Yang paling penting bagiku adalah hidup penuh berkah dan meraih kebahagiaan di akhirat. Aku percaya, setiap langkah belajar dan berkembang adalah cara untuk menjadi versi terbaik dari diri kita. You can find me on Instagram: [@naihnf](https://www.instagram.com/naihnf).

Najla Rahmah Ayuningtyas.

Seorang gadis yang berusaha hidup mandiri dengan semua cobaan yang datang. Lahir di salah satu kota Tatar Sunda dengan ciri khas *Situ Buleud* hingga sate maranggi, “rasa kotaku tak pernah mati—yaitu Purwakarta. Aku lahir pada 18 September 2005, dibersamai dengan angin kota. Cerita pertamaku akhirnya lahir dengan berbagai rasa.

Naurah ‘Aqilah.

Adalah salah satu nama dari 36 mahasiswi di kelas ini, orang yang paling luar biasa hingga dirinya dapat menjadi bagian dari penulis buku yang sangat menginspirasi.

Nayla Putri A’zuhrah.

Hai, aku Nayla Putri A’zuhrah! Biasanya teman-temanku memanggilku Zura. Seorang gadis berdarah Jawa yang lahir dan besar di Bekasi, dengan cita-cita menjadi pendakwah sekaligus pebisnis yang inspiratif. Di sela-sela kesibukanku, aku suka membaca buku-buku yang menambah wawasan dan mencoba resep-resep masakan baru yang menarik. Perjalanan pendidikanku dimulai di SDN Jatirasa 5, kemudian SMP Islam Al-Hilal, dan Madrasah Aliyah Al Wafa. Saat ini, aku melanjutkan pendidikan di STIQ ZAD Cianjur, sebuah kota yang terkenal dengan tauconya yang khas. Aku berharap, semoga tulisanku dapat menginspirasi dan berbagi kebaikan dengan orang lain melalui perjalanan hidupku.

Nisa Az-Zahra.

Biasa dipanggil Zahra, Azzahra, Yaroo’, Ayaro’, Zöhre, atau Nisa—semuanya boleh kok :) Anak kelahiran Pangkalan Kerinci, 15 Agustus 2005 ini, telah mengembara ke berbagai tempat untuk memperdalam ilmu yang Allah turunkan ke bumi. Penyuka warna pink dan matcha ini selalu berusaha memperbaiki diri menjadi lebih baik. Harapannya, melalui tulisan ia bisa terus melangkah menuju cita-cita dan keinginannya itu :).

Nisa Ulmufidah,

Lahir di Semarang, kota yang tak pernah lelah menyimpan riwayat dan denyut kehidupan. Calon womenpreneur, perempuan yang berdaya, berkarya, dan memberi manfaat bagi sesama. Baginya, hidup adalah pelajaran. tak semua bisa digenggam, tak semua bisa

ditentukan. Maka setiap langkah yang ditempuh adalah upaya meraih keseimbangan antara kerja keras dan doa, antara ambisi dan keikhlasan, hingga akhirnya menemukan kebahagiaan yang rasional sekaligus bermakna.

Nusli Faidiyah.

Nusli Faidiyah adalah mahasiswi asal Tegal yang sejak SMP telah merantau dan kini menimba ilmu di STIQ ZAD Cianjur. Ia menjalani hari-hari dengan ritme sederhana: kuliah dan menghafal Al-Qur'an. Hobinya membaca—terutama Al-Qur'an—menjadi pelipur lara sekaligus sumber kekuatan dalam kesunyian tanah rantau. Ia percaya, kebahagiaan sejati hadir dari hal-hal kecil, seperti momen singkat menelepon mamah dan kakaknya setiap akhir pekan. Nusli juga memiliki cita-cita besar, yaitu menjadi pribadi yang sukses di dunia dan akhirat, serta membahagiakan orang-orang yang ia cintai dengan menjadi insan yang bermanfaat, berakhlak baik, dan membawa cahaya bagi sekelilingnya.

Nyimas Naylah Fadiyah.

Seorang anak perempuan satu-satunya di keluarga Kemas, panggil saja Namooy. Gadis kelahiran 2006 ini bisa dibilang paling kecil nomor tiga di angkatan, tapi paling besar badannya nomor satu :(. Ya, sekian. Semoga cerita yang aku dan teman-temanku tulis bermanfaat. Ayo kenal lebih jauh denganku dengan cara follow **@Nalaamoy_**.

Octavia Annisya Putri.

Gadis berdarah Sumatera–Jawa, lahir pada Oktober 2005. Hobinya memasak dan menulis, dan ini adalah karya tulis pertamanya. Ia bercita-cita menjadi seorang penulis seperti role modelnya, Kak Najwa Dzahin :). Gadis ini berharap, dengan apa yang ia tulis, mampu menjadi salah satu dari banyaknya kunci untuk menapaki

surga-Nya kelak. Untuk lebih mengenalnya, kalian bisa berkunjung ke akun Instagram: **@nnsyocta._**

Qonitah.

Hai, aku Qonitah (Qonit/Nita), lahir di Bekasi tahun 2005. Masih muda, kan? Perjalanan hidupku membawaku merantau ke Sumatra, lalu dibesarkan di lingkungan pondok di Jawa Tengah yang membentuk karakter dan kepribadianku. Setelah itu, aku melanjutkan studi di Tatar Sunda—menambah warna dalam perjalanan hidupku. Aku suka hal-hal yang baik sekaligus sedikit menantang. Kegiatan sehari-hariku? Nggak jauh-jauh dari buku, masih berusaha jadi kutu buku yang sebenarnya! Baru-baru ini, Alhamdulillah, aku berhasil menyelesaikan karya tulis perdana. Semoga ini menjadi awal yang baik ke depannya, dan aku bisa menjadi penulis yang bermanfaat untuk umat. Aamiin!

Raden Dinda Naya Siti Azzahra.

Aku lahir dan tinggal di Kota Tauco, lalu menempuh pendidikan di Kota Hujan selama sembilan tahun. Setelah itu, aku kembali ke kotaku untuk melanjutkan pendidikan jenjang kuliah di STIQ ZAD.

Raihanah.

Namaku Raihanah. Aku lahir di Kota Malang pada suatu fajar Bulan November, dan sejak saat itu hidup menjadi petualangan panjang antara rasa ingin tahu dan ragu. Aku bertekad, suatu saat nanti dapat menemukan mata air di ujung perjalanan—saat aku benar-benar menjadi diriku sendiri. Dari sanalah aku akan mengalir, memberi hidup bagi orang-orang di sekitarku.

Ratu Laila.

Gadis manis asal Jambi, yang dilahirkan oleh orang tua hebat, kini sedang menempuh kuliah di semester tiga. Ini adalah pengalaman

pertamaku dalam menulis buku. Tentunya, cerita yang kutulis bukanlah rekayasa, melainkan kisah nyata yang kupetik dari kehidupanku—dan cerita ini sangat berharga dalam hidupku. Kutuliskan tentang orang yang sangat aku sayangi. Ini adalah awal perjalananku menulis buku bersama teman-teman hebat. Semoga ini bukan akhir bagi kami, melainkan langkah awal untuk terus berkarya dan menulis lebih banyak lagi.

Raudhatul Mardiah.

Lahir sebagai gadis berdarah minang, kerap disapa diah, memiliki hobi menjelajah dan berpetualang—menyusuri tempat baru, merasakan suasana berbeda, dan menemukan cerita di setiap perjalanan. Baginya, hidup adalah perjalanan panjang yang selalu layak dirayakan. Motto hidup “لا يكلف الله نفسا إلا وسعها” jadi, kalau rasanya hidup kalian berat, it’s okay, berarti kalian orang-orang hebat. Mari saling mengenal lebih dalam @raudhtl.

Safira Ash Sholihah.

Calon istri salehah >_<. Gadis kelahiran Jawa berdarah merah, pecinta manis. Hobinya adalah kegiatan yang rasul sukai, yakni berenang, berkuda, dan memanah. Keinginannya di masa depan adalah menjadi orang yang bermanfaat di mana pun ia berada, karena baginya “خير الناس أنفعهم للناس” — sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. Ingin mengenalnya lebih dekat? Kamu bisa berkunjung ke Instagram: @sfyyraa_03.

Salma.

Hello readers... kenalin, aku Salma, panggilan yang terdengar akrab di telinga. Aku perempuan berdarah Jawa–Sunda, lahir di Karawang Timur, dan kini sedang meraup ilmu di bumi Tatar Sunda. Aku seorang gadis mandiri, anak sulung dari tujuh bersaudara. Pertama kali menghirup udara di dunia hijau dan biru ini tepat pada 09 November 2005. Tulisan ini adalah karya

perdanaku, karena sebenarnya membaca dan menulis bukan hobiku. Aku lebih suka *travelling* dan *healing*, terutama ke alam yang indah—*is the best* lahh! Aku berharap bisa selalu menghadapi permasalahan hidup hingga sampai tujuan terakhir, yaitu surga. Cukup sekian pengenalan singkatku... sampai bertemu kembali di cerita-ceritaku selanjutnya. Kalau ada saran, kesan, atau pesan untukku, boleh langsung dm lewat Instagram: **@salmaastrun** atau email di **salmaaafamily03@gmail.com**.

Salsabilla Muthmainna.

Biasa dipanggil Salsa, gadis berdarah Sumatera yang lahir pada tahun 2006, tepatnya di Kota Bekasi. Anak pertama dari dua bersaudara yang kini sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswi tetap di STIQ ZAD. Membaca adalah hobinya, dan tulisan ini merupakan karya perdananya. Jika ingin memberi masukan atau berbagi pengalaman, bisa kunjungi akun Instagram: **@sasabillaaa__1**.

Salwa Salsabila.

Aku lahir dan tinggal di Kota Apel, lalu menempuh pendidikan di Kota Sapi selama empat tahun. Lalu aku melanjutkan masa pendidikan kuliahku di Kota Tauco.

Shafiyyah Ulya.

Gadis sulung dari Kota Pelajar yang jatuh cinta pada dunia kata. Menulis baginya bukan sekadar hobi, tapi cara merawat hati, dari curhat kecil di buku harian sampai lahirnya tujuh antologi. Ia percaya, meski sederhana, tulisan bisa jadi pelita kecil bagi yang sedang mencari arah. Saat ini, ia tetap menulis di sela perjalanan hidupnya, menjadikan setiap kata sebagai jejak yang ingin terus ia rawat.

Temui ia di Instagram: **@shafiyyahulya_** atau di blog: shafiyyahulya.blogspot.com

Shofiyyah Nur Rohmah.

Seorang pecinta kopi dari kota sejuk di lereng Gunung Merbabu. Ia adalah sosok introvert yang sering disangka ekstrovert, lebih nyaman diam daripada berbicara di depan banyak orang, kerap merasa sungkan, dan mudah terjebak dalam overthinking.

Siti Fatimah Azzahra.

Seorang gadis introvert yang kini berproses menjadi ambivert, berdarah campuran Sunda dan Jawa. Ia lahir di Kota Intan—atau yang lebih dikenal sebagai kota dodol—dan tumbuh besar di kota dengan julukan “*planet lain*”. Ia menyukai hal-hal baru, karena baginya setiap pengalaman adalah ruang untuk berkembang. Seperti ucapannya: “*Menjadi sukses tidaklah instan, karena ulat yang sabar dengan prosesnya akan terbang tinggi menjadi kupu-kupu yang paling indah.*”

Siti Nurul Sahidah.

“Hi! Aku Nurul, nama doaku adalah Siti Nurul Syahidah, aku si sulung dari 4 bersaudara yang lahir di tempat yang dikenal orang-orang sebagai Kota Kembang. Hobiku adalah menjelajah keindahan alam dan tempat-tempat bersejarah, salah satu impian kecilku adalah bisa mendatangi *hidden gem* Indonesia dan jejak peninggalan para nabi dan Khilafah Islamiyah dipenjuru dunia. Aaminin dongg! ^^ You also can find me on Instagram @__nrllsyh. Kamshamidhaa & mataa ashita!” :)

Sumayyah El Hansya.

lahir di Bumi Ibu Pertiwi, tepatnya Sukabumi, pada dini hari 21 April 2004. Sejak kecil, Sumayyah dibesarkan di rumah, menghafal Al-Qur'an, mempelajari ilmu syar'i, dan menari dengan kata-kata bahasa arab. Belajar di rumah bukan berarti sepi, ia punya guru pertama yang paling galak sekaligus paling sabar : orang tuanya sendiri. Ia menemukan kesenangan dalam membaca buku-buku

historical fiction, belakangan ia senang mengulik sejarah, hingga menulis... yah, meski jujur saja, menulis bukan hobi yang menempel erat di jiwanya. Ia juga gemar mencipta visual dari warna dan bentuk, kadang hasilnya muncul di konten [qurantalk.id](https://www.instagram.com/qurantalk.id) . Karya-karya Sumayyah bisa ditemui di akun instagram qurantalk.id, ruang kecil tempat ia dan timnya menyulap kata dan ayat menjadi renungan untuk Gen Z. Motto hidupnya berbunyi "Biarkan diri bercumbu dengan ketidaknyamanan di masa perjuangan, di situlah jiwa meneguk manisnya pertumbuhan, dan sesekali tersedak kejutan hidup."

Syamsa Hawa.

Seorang remaja beranjak dewasa hari lahirnya dibersamai dengan matahari yang bersinar terang dan udara yang sejuk pada tanggal 25 Agustus 2006. Merantau dari umur 9 tahun juga memiliki ketertarikan pada ilmu bahasa isyarat. Menurutnya, *"Jika tidak pandai berbahasa, setidaknya pandai berisyarat."*

Tri Ananda Efendi.

Seorang gadis berdarah Minang yang lahir pada hari mustajab, 9 Mei 2003. Kini ia tinggal di Solok, Sumatera Barat, dan sedang menempuh studi di STIQ ZAD Cianjur. Ia memiliki banyak motto dalam hidup, salah satunya: *"Hidup bahagia (dengan iman), mati masuk surga."*

Umamah Khairunnisa.

Gadis lussy berdarah Minang ini lahir ke dunia untuk menyelamatkan bumi (bantuin boboiboy) cita-citanya jadi dokter tapi kuliah Tafsir gapapa kan? Punya banyak mimpi tapi kerjanya tidur bener kan? Motto hidupnya banyak, salah dua nya, *"Even broke wings can learn to fly again"* & *"إن مع العسر يسرا فإن مع العسر يسرا"* " udah ya, itu aja. Bail

Wulan Tri Solehah.

Seorang gadis desa yang berasal dari pulau seberang, tepatnya Sulawesi Tenggara. Ia menapaki titian bumi untuk mewujudkan mimpi-mimpinya (*biidz'nillah*), dan kini berlabuh di Tatar Sunda demi menuntut ilmu.

Motto hidupnya adalah: *“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.”*

Yumna Nabilah.

Lahir di Kebumen, yang kini merasa terikat dengan pesona kota kelahirannya. Cita-citanya menjadi seorang entrepreneur sukses, yang mampu mengelola bisnis sembari tetap menjalankan peran sebagai supermom. Yumna berusaha menjalani hidup dengan gaya santai, dan terkadang harus menyelipkan waktu untuk menikmati film atau bermain bulu tangkis.

Zahra Ananda Tanjung.

Halo! Namaku Zahra Ananda Tanjung, biasa dipanggil Rara. Aku lahir di Jawa dan besar di Bekasi. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan di STIQ ZAD Cianjur. Ini adalah tulisan pertamaku. Semoga bisa memberi manfaat ya!

Zahrah Azizah.

Hi! Saya Zahrah Azizah, gadis Sunda yang lahir dan besar di tanah Dayak. Perjalanan belajar dari sana hingga kini kembali ke tanah Sunda adalah bagian dari cerita yang saya ukir. Dari setiap tempat yang saya singgahi, selalu ada pelajaran berharga yang ingin saya simpan, lalu saya tuangkan dalam tulisan ini. Bagi saya, menulis bukan hanya sekadar rangkaian kata, melainkan jejak hidup yang ingin dibagi agar tetap abadi. Semoga kisah sederhana ini mampu menemani langkahmu juga.

Zahwa Azkia.

Namaku berarti bunga mekar yang indah, Namaku Zahwa Azkia, yang berarti bunga indah yang suci dan penuh kebaikan. Aku berasal dari suku Sunda dan lahir sebagai anak kelima dari delapan bersaudara. Dalam lingkaran keluarga besar inilah aku belajar arti kebersamaan. Di balik segala kekuranganku, ada satu hal yang selalu kubanggakan: keyakinan untuk terus melangkah, meski perlahan, menuju mimpi yang kusimpan. Diantaranya menapakkan kaki di Tanah Haramain, negeri yang menjadi kiblat ilmu dan doa, demi mencari cahaya pengetahuan yang kelak kuharap menerangi langkah hidupku.

Zahwa Dwi Octaviani.

Gadis yang lahir dan dibesarkan di Kota Bekasi, berdarah Jawa. Baru menapaki dunia kepenulisan, dan karya ini menjadi langkah perdananya untuk merangkai doa serta cerita dalam tulisan.

Zakira Thalita Zahra.

Hai kenalin aku Zakira, aku lahir di Sumatera Barat dan keturunan Minang asli. Menulis memanglah hobiku dari kecil karena aku juga suka membaca novel, selain itu aku juga hobi menyanyi walaupun suara dan nadanya dijual terpisah, haha. Aku memiliki hati yang manis meskipun kadang terlihat antagonis, jika terlalu sering dilihat kalian bakal terpikat. Aku takut kucing dan ngga suka makanan pedas. Jika ingin tau lebih banyak lagi via WA aja.

Zakiyah Asshibghah.

Super independent women banget, nggak suka dibantu kecuali udah di atas ambang darurat, overaktif. So, kalau dia diam satu dunia bakal ngerasa ada yang aneh sama dia, suka cerita tapi episode sedihnya di bungkus rapi. Karena, kita nggak butuh simpati manusia, cukup Rabb nya yang tau dan segelintir manusia kepercayaan.

Zainab.

Gadis pecinta seni yang lahir di Banyumas, dan menemukan hobinya dalam tulisan-tulisan yang dikenalnya sejak kecil. Membaca adalah salah satu hiburannya ketika hidup terasa berat.

Muzna.

Muzna (tanpa + an huruf h diakhir). Muzna adalah salah satu gadis yang usianya berada di ujung belasan. Ia berasal dari kota yang indah di negeri yang jauh, di benua yang berbeda yaitu Afrika (benua yang paling panas). Walau begitu, tetap terasa adem di hatinya *aaa*. Ia adalah WNA di STIQ ZAD, tetapi dengan *kePD-annya* ia berani menuliskan cerita pertamanya di buku ini dalam Bahasa Indonesia, yaitu bahasa keduanya. Dengan begitu, atas segala kekurangan pada penulisan, ia memohon maaf. Terima kasih.